

## Corn Chips: *Value Change* Hasil Pertanian Jagung Desa Tengger Kecamatan Sale Kabupaten Rembang

**Intan Aulia Rakhmawati**

Departemen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al-Anwar Sarang Rembang  
[intanaulia@staialanwar.ac.id](mailto:intanaulia@staialanwar.ac.id)

*Received: 10 September 2023; Revised: 12 Februari 2024; Accepted: 9 September 2024*

### **Abstract**

*This community service activity is aimed at empowering the people of Tengger Village, Sale District, Rembang Regency. Activities are carried out in the form of training and assistance in processing corn harvests in the form of corn chips products. This activity aims to increase the selling value of corn, which until now has only been sold raw by farmers in Tengger village. Implementation of service activities consists of three stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of these three stages, corn chips products have been marketed locally in Tengger village supported by attractive packaging designs. However, the problem faced at the evaluation stage is that we are still waiting for halal certification to increase consumer confidence in corn chips products.*

**Keywords:** *chips; corn; tengger*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat Desa Tengger, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil panen jagung berupa produk *corn chips*. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah nilai jual jagung yang selama ini hanya dijual mentah oleh petani di desa Tengger. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil ketiga tahapan tersebut, produk *corn chips* telah dipasarkan secara lokal di desa Tengger yang didukung dengan desain kemasan menarik. Namun, permasalahan yang dihadapi pada tahap evaluasi yaitu masih menunggu sertifikasi halal guna menambah kepercayaan konsumen terhadap produk *corn chips*.

**Kata Kunci:** *chips; jagung; tengger*

### **A. PENDAHULUAN**

Desa Tengger merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Tengger memiliki luas wilayah berkisar 926 Ha dan terdiri atas 4 dusun, 14 RT, dan 5 RW. Terletak di wilayah dataran rendah, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Tengger yaitu sebagai petani. Meski demikian beberapa di antaranya terdapat pula yang berprofesi sebagai buruh, PNS, maupun wiraswasta.

Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Tengger ini didukung oleh eksistensi lahan yang luas dan subur, tercatat seluas 162,3 Ha. Lahan pertanian yang luas tersebut setidaknya mampu menghasilkan sebesar 485 ton beras dan 1.750 ton jagung dalam sekali panen. Melihat banyaknya hasil pertanian jagung di Desa Tengger, tidak heran menjadikan jagung sebagai salah satu komoditas utama tanaman pangan. Bahkan, jagung merupakan bahan pangan pokok kedua

# Corn Chips: Value Change Hasil Pertanian Jagung Desa Tengger Kecamatan Sale Kabupaten Rembang

Intan Aulia Rakhmawati

setelah beras bagi masyarakat Indonesia. Hasil pertanian jagung juga mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional (Rauf, dkk, 2023).

Jagung, tanaman dengan nama latin *Zea Mays L.*, merupakan tanaman rerumputan tropis yang sangat adaptif terhadap perubahan iklim dan memiliki masa hidup 70-210 hari (Setyaningrum & Septiani, 2021). Jagung merupakan komoditas pertanian yang memiliki 50.000 varietas (Sudarsana, 2000). Tidak hanya sebagai sumber karbohidrat, jagung memiliki kandungan protein sebesar 8-11%, kadar gula 1-3%, dan pati 72-73% (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2012).

Namun, banyaknya hasil panen jagung menimbulkan beberapa permasalahan bagi petani jagung di Desa Tengger. Hampir seluruh petani menjual hasil pertanian jagung mereka dalam keadaan mentah. Sayangnya, saat ini belum banyak penganekaragaman dari jagung sebagai bahan baku snack, kue, atau hidangan (Baun, dkk, 2023). Hal yang mendasari permasalahan tersebut yaitu belum adanya upaya dan pengembangan produk olahan jagung yang mempunyai nilai jual tinggi. Kondisi ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan dan informasi nilai gizi yang terkandung dalam jagung, tampilan produk pangan dari jagung yang kurang menarik, serta anggapan bahwa jagung merupakan makanan yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat ekonomi lemah.

Berdasarkan permasalahan dan pemaparan mengenai kandungan nutrisi pada jagung, alternatif yang dapat dilakukan yaitu membuat olahan jagung yang kreatif melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Tengger. *Corn chips* dipilih sebagai olahan berbahan jagung yang berdaya jual tinggi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Tengger. Produk *corn chips* ini diharapkan mampu menjadi salah satu faktor penggerak ekonomi masyarakat dan UMKM Desa Tengger. Selain sebagai peningkatan nilai tambah produk jagung, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk

meningkatkan produk olahan makanan berbahan dasar jagung.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 41 hari, mulai tanggal 10 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Tengger, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Metode *Participation Action Research* (PAR) dipilih untuk menjalankan program-program PKM yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian PAR merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020). Metode PAR dipilih karena memiliki karakteristik mempelajari, merencanakan, mengamati, dan mengkaji proses dan konsekuensi perubahan. Dengan kata lain, metode PAR bertujuan untuk mendorong aksi transformatif dengan melibatkan sebanyak mungkin masyarakat maupun kelompok tertentu sebagai pelaksananya. Kegiatan PKM ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang dirangkum pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

*Corn chips* merupakan salah satu jenis makanan ringan yang mempunyai tekstur renyah dan gurih. *Corn chips* terbuat dari campuran antara tepung tapioka, tepung terigu dengan tepung jagung. *Corn chips* ini merupakan produk camilan berbahan dasar

jagung yang diinisiasi oleh tim KKN unit 8 Desa Tengger.

Tim KKN unit 8 yang beranggotakan 13 mahasiswa pertama-tama melakukan survei mengenai ladang jagung di Desa Tengger. Survei ini dibagi menjadi beberapa kelompok agar mendapatkan jawaban yang merepresentasikan jumlah ladang dan hasil panen di Desa Tengger. Berdasarkan hasil survei, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, banyaknya hasil panen jagung hanya dijual mentah saja. Masyarakat belum mempunyai keterampilan untuk mengubah nilai jual jagung dalam produk lain. Hal ini yang mendasari keinginan tim KKN untuk menambah nilai jual jagung melalui produk olahan *corn chips*.

Setelah melakukan survei, tim KKN unit 8 selanjutnya melakukan uji coba secara terbatas untuk membuat olahan jagung berupa *corn chips*. Uji coba terbatas ini dilakukan di posko KKN selama beberapa kali. Uji coba terbatas dimaksudkan untuk mencari komposisi dan tekstur yang pas dari *corn chips* tersebut. Berbagai campuran komposisi dicoba oleh tim KKN unit 8. Sampai pada akhirnya uji coba ke-12 menemukan komposisi yang pas, yaitu campuran antara tepung terigu, tepung jagung, santan, tepung tapioka, perisa jagung, *baking powder*, kaldu bubuk, garam, dan air.

Selanjutnya, tim KKN unit 8 memperkenalkan produk *corn chips* yang telah dibuat kepada ibu-ibu pengajian Desa Tengger dalam skala kecil. Produk olahan *corn chips* diterima baik oleh ibu-ibu yang mencicipi secara terbatas. Melihat antusiasme ibu-ibu yang cukup baik, selanjutnya tim KKN melakukan koordinasi dengan perwakilan ibu-ibu PKK. Koordinasi ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan praktik mandiri membuat olahan *corn chips* secara luas.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *corn chips* dilaksanakan di balai desa pada hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Tengger sebanyak 22 orang dengan didampingi mahasiswa tim KKN Unit 8 sebanyak 13 orang. Kegiatan ini diawali

dengan pemaparan dari perwakilan tim KKN mengenai pengenalan singkat produk olahan camilan *corn chips* yang berbahan dasar jagung serta cara pengolahannya yang kemudian dilakukan dengan praktik mandiri.

Antusiasme ibu-ibu PKK pada kegiatan praktik mandiri pembuatan olahan jagung berupa *corn chips* cukup tinggi, walaupun beberapa orang tidak hadir. Pada kegiatan pelatihan, peserta dipandu dan dibantu oleh tim mahasiswa KKN unit 8 yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Praktik mandiri ini meliputi mencampurkan bahan adonan *corn chips*, penggilingan dan pencetakan, sampai penggorengan. Tidak hanya itu, berbagai varian rasa juga ditawarkan dari produk *corn chips* ini, seperti *original*, *barbeque*, dan jagung manis. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan *corn chips* didokumentasikan dalam Gambar 2-Gambar 4.



Gambar 2. Proses Pencampuran Bahan Adonan Pembuatan *Corn Chips*



Gambar 3. Proses Penggilingan dan Pencetakan *Corn Chips*



Gambar 4. Hasil Olahan Jagung Berupa *Corn Chips* yang Telah Matang

# Corn Chips: Value Change Hasil Pertanian Jagung Desa Tengger Kecamatan Sale Kabupaten Rembang

Intan Aulia Rakhmawati

Tidak hanya melakukan praktik mandiri, tim KKN unit 8 juga memperkenalkan desain kemasan yang dilengkapi nama produk *corn chips*. Desain kemasan yang menarik merupakan salah satu poin untuk menarik minat konsumen. Pengemasan produk juga bertujuan untuk memudahkan pemasaran dan penjualan produk. Desain kemasan produk *corn chips* ditunjukkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Desain Kemasan Produk *Corn Chips*

Selain memberikan desain dan kemasan, produk *corn chips* juga dalam proses pengajuan sertifikasi halal dari Kemenag. Hal ini bertujuan supaya konsumen lebih yakin terhadap bahan baku yang digunakan dalam olahan produk *corn chips*. Produk olahan *corn chips* dipasarkan secara lokal di sekitar Desa Tengger dibawah bantuan Ibu Fitrihani. Harapannya, produk olahan jagung dalam bentuk *corn chips* dapat dipasarkan secara luas baik pemasaran langsung maupun melalui *market place*.

## Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan ini. Tahap evaluasi bertujuan untuk membuat produk *corn chips* yang lebih baik, inovatif, dan kreatif. Banyaknya kritik dan saran diterima agar produk ini lebih menambah daya jualnya. Mulai dari kemasan nantinya yang akan diperbaiki menggunakan kemasan yang dilapisi alumunium *foil* lengkap dengan keterangan produk, penambahan logo halal, kandungan nilai gizi produk, serta pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Salah satunya seperti pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil jagung melalui produk *corn chips*. Jagung yang diolah menjadi camilan *corn chips* dapat menambah nilai jual, yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tengger, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

### Saran

Berdasarkan analisis pada kegiatan pelaksanaan, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tengger, Pertama, letak Desa Tengger yang jauh dan sulitnya akses transportasi umum. Kedua, kurang optimalnya pemasaran produk disebabkan masyarakat yang belum sepenuhnya melek teknologi. Harapannya, pemerintah desa dapat memberikan tindak lanjut untuk pemasaran produk *corn chips* baik secara *offline* maupun *online*.

### Ucapan Terima Kasih

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di antaranya: (1) STAI Al-Anwar Sarang Rembang melalui P3M yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN Tahun 2023; (2) segenap pemerintah desa dan masyarakat Desa Tengger sebagai mitra yang terlibat secara langsung dalam serangkaian kegiatan KKN; (3) tim KKN Unit 8 Desa Tengger yang telah mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk bekerja keras selama kegiatan KKN berlangsung; dan (4) seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam kegiatan ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2012). *Aneka Olahan Jagung*. Jakarta: IAARD Press.
- Baun, A. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Pengolahan Jagung Menjadi Camilan Serta Nilai Gizinya Bagi Ibu-ibu PKK RT 11 Desa Tanah Putih. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 176-181.

- Septyaningrum, D. & Septiani, I. Y. (2021). Peningkatan Kreativitas Masyarakat Melalui Pengolahan Jagung di Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Kumawala*, 4(1), 74-78.
- Sudarsana, R. (2000). *Budidaya Tanaman Jagung*. Bandung: Pustaka Buana.
- Rahmat, A. & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Rauf, A., dkk. (2023). Dukungan dan Peningkatan Keberlanjutan Hasil Pertanian Melalui Pelatihan Pengolahan Jagung Pulut di Kecamatan Tibawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), 25-30.